

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tidak mudah untuk mengelola kegiatan bermusik dalam masyarakat di zaman ini, agar tetap bertahan dan berkembang di tengah-tengah kehidupan, baik dalam bentuk pertunjukan, maupun pendidikan yang berjalan secara rutin di suatu tempat, di desa maupun di kota. Hal ini dikarenakan faktor pendukung, baik itu dalam segi fasilitas, atau pun sumber daya manusia untuk penyelenggaraan musik, terbatas. Di samping itu pemahaman masyarakat tentang adanya fungsi-fungsi musik untuk kepentingan masyarakat itu sendiri masih rendah. Meskipun demikian, saat ini ada tempat-tempat tertentu yang memiliki kehidupan musik yang menarik, teratur, dan kokoh.

Dalam pengalaman penulis, Di RW 08 Kampung Taman Hewan Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong Bandung, diketahui ada kehidupan seni umumnya dan musik khususnya yang terjadi secara teratur dengan penonton yang ramai di setiap pertunjukan. Menurut teman-teman penulis yang ada di sana, “pertunjukan-pertunjukan seni umumnya dan pertunjukan musik khususnya sudah berlangsung bertahun-tahun, dan katakanlah memiliki kalender kegiatan yang tetap”. Penulis sendiri memiliki aktivitas-aktivitas musik yang teratur di RW 08 sejak tahun 2013, seperti mengajar gitar untuk para remaja, dan melatih vokal grup ibu-ibu untuk pertunjukan pada tahun 2013 dan 2014.

Dalam bidang musik, di sana terdapat kelompok-kelompok musik yang sudah lama terbentuk dan memiliki

konser-konser musik yang teratur, misalnya kelompok musik “Kasada Sagara”, “Rampak kendang”, “Kids percussion” dan “Asmaragama”. Kelompok-kelompok musik tersebut memiliki pertunjukan-pertunjukan musik yang teratur, baik di RW 08 ataupun diluar RW 08. Salah satunya kelompok musik Kasada Sagara yang memiliki pertunjukan regular di Bandung TV. Dari pengalaman-pengalaman yang penulis dapatkan di RW 08, muncul pertanyaan bagi penulis “kondisi-kondisi apa saja yang menunjang adanya kehidupan musik yang teratur di tempat tersebut?” pertanyaan lain yang lebih menarik adalah “latar belakang apa saja yang menghadirkan kondisi-kondisi penunjang kehidupan musik yang menarik, teratur dan kokoh di tempat tersebut?” Sejumlah pertanyaan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti dan menulis Skripsi dengan judul KEHIDUPAN MUSIK DALAM MASYARAKAT RW 08 GANG KAMPUNG TAMAN HEWAN KELURAHAN LEBAK SILIWANGI KECAMATAN COBLONG BANDUNG.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka fokus dari Penelitian ini adalah :

1. Kondisi-kondisi kemasyarakatan apa sajakah yang menunjang adanya kehidupan musik yang menarik, teratur, dan kokoh dalam masyarakat RW 08 Gang Kampung Taman Hewan Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong Bandung?

2. Jenis-jenis musik apa sajakah yang menunjang kehidupan musik yang menarik, teratur, dan kokoh dalam masyarakat RW 08 Gang Kampung Taman Hewan Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong Bandung.
3. Penentu utama apakah yang sangat menunjang kehidupan musik yang menarik, teratur, dan kokoh di masyarakat RW 08 Gang Kampung Taman Hewan Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong Bandung?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin di capai adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor kemasyarakatan apa sajakah yang menunjang adanya kehidupan musik yang menarik, teratur, dan kokoh di masyarakat RW 08 Gang Kampung Taman Hewan Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong Bandung.
2. Mengetahui Jenis-jenis musik apa sajakah yang menunjang kehidupan musik yang menarik, teratur, dan kokoh di masyarakat RW 08 Gang Kampung Taman Hewan Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong Bandung.
3. Mengetahui penentu utama apakah yang sangat menunjang kehidupan musik yang menarik, teratur, dan kokoh di masyarakat RW 08 Gang Kampung Taman Hewan Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Di harapkan hasil penelitian yang ada dapat memperluas pemahaman penulis, dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian-penelitian kedepannya.
2. Bagi Kampung Taman Hewan RW 08, hasil penelitian ini di harapkan dapat memperluas wawasan untuk meningkatkan pemahaman tentang makna musik untuk kehidupan bersama.
3. Bagi bidang Akademik / Keilmuan, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangsi yang bermanfaat sebagai bahan referensi.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2001) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Menurut Moleong (2012) penelitian kualitatif ini di maksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai alat pengumpul data utama. Hal yang berarti bahwa peneliti sebagai alat dapat berperan aktif dalam merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian. Artinya peneliti menjadi segalanya dalam proses penelitian (Moleong, 2001).